Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Volume. 2 No. 4 Agustus 2024
E-ISSN: 3025-6038; P-ISSN: 3025-6011, Hal 242-250
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825

Implementasi Model PAIKEM terhadap Fokus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dhea Santika
Universitas Negeri Padang
deasantika2401@gmail.com

Natasya Ariani Ramli
Universitas Negeri Padang
natasya191220@gmail.com

Adrias
Universitas Negeri Padang
adrias@fip.unp.ac.id

Nur Azmi Alwi
Universitas Negeri Padang
nurazmialwi@fip.unp.ac.id

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171
Korespodensi email : deasantika2401@gmail.com

Abstract. *Learning Indonesian requires strong focus from students to achieve a deep understanding and good mastery of the material. One approach that can increase students' focus is by implementing the Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning Model (PAIKEM). This model emphasizes active interaction between teachers and students, the use of innovative methods, and a creative and fun learning atmosphere. This research emphasizes how the use of the PAIKEM Model can stimulate students' active participation, increase involvement in the learning process, and strengthen understanding and use of Indonesian. Therefore, it is hoped that this research can be an effective means of increasing students' focus in learning Indonesian, paving the way for achieving better and more sustainable learning outcomes.*
Keywords: *Indonesian Language Learning, Active Learning Model, Innovative, Creative*

Abstrak. Pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan fokus yang kuat dari peserta didik untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan penguasaan yang baik terhadap materi. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan fokus peserta didik adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Model ini menekankan interaksi aktif antara guru dan siswa, penggunaan metode yang inovatif, serta suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan. Penelitian ini menekankan bagaimana penggunaan Model PAIKEM dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik, meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan memperkuat pemahaman serta penggunaan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan focus peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, emmbuka jalan bagi pencapaian hasil pembelajaran yang lebih baik dan berkelanjutan.
Kata kunci : Pembelajaran Bahasa Indonesia, Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah interaksi antar siswa, sumber belajar, dan guru (Malik, 2020). Pembelajaran yang efektif tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik, namun tentang keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Fokus peserta didik terhadap pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 28, 2024; Published: Agustus 31, 2024
* Dhea Santika, *deasantika2401@gmail.com*

yang dinamis dan produktif. Di tengah beragam tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan, memahami dan meningkatkan focus peserta didik menjadi perhatian utama bagi guru.

Dalam konteks ini, focus siswa tidak hanya mencakup kemampuan mereka untuk memusatkan perhatian pada materi pelajaran, tetapi juga melibatkan motivasi instrinsik, minat, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Saat siswa memiliki focus yang tinggi, mereka cenderung untuk terlibat secara mendalam dengan materi pelajaran, menciptakan koneksi yang lebih kuat antara konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman mereka sendiri, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Salah satu pembelajaran yang memerlukan keterlibatan dan focus siswa dalam pembelajaran di sekolah adalah Bahasa Indonesia. Baik dalam Kurikulum 2013 ataupun Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting (Ulfa Br et al., 2024). Bahasa Indonesia dimasukkan ke dalam sekolah di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Ningsih, 2023). Adanya pendidikan Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar dan efektif (Ma'rufah, 2017). Bahasa memiliki kemampuan untuk memperbaiki pola piker manusia dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk kemajuan pendidikan (Hani, 2016). Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dasar yaitu menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan/berbicara. Keempat keterampilan ini harus dipraktekkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan focus yang kuat bagi siswa untuk dapat melatih keterampilan tersebut.

Untuk memfasilitasi hal tersebut diperkenalkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Banyak hal yang dibutuhkan agar pembelajaran di kelas menjadi sukses. Dengan kata lain, pada model pembelajaran, media pembelajaran harus menarik dan proses evaluasinya tepat.

Model PAIKEM merupakan model pembelajaran yang mengimbangi peeserta didik untuk berfikir aktif, inovatif, dan kreatif sehingga menghasilkanpembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran (Afrih & Sekar, 2021). Dahulu dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, siswa hanya dipandang sebagai objek tanpa pengetahuan dan terdapat kecenderungan yang kuat bagi mereka untuk hanya berdiam diri dan mendengarkan penjelasan guru. Dalam model PAIKEM ini, peserta didik tidak lagi menjadi subjek belajar yang pasif, melainkan pembelajar aktif yang diharapkan dapat bertanya, inovatif dalam

mengemukakan gagasan, berfikir kreatif, focus menyimak pembelajaran, bekerja efektif, dan dapat menikmati pembelajaran. Dan pendidik tidak lagi menjadi subjek tranfer ilmu pengetahuan, melainkan hanya menjadi mediator proses pembelajaran agar berlangsung lancar dan terkendali.

Pembelajaran PAIKEM merupakan pembelajaran relevan yang memuat paling sedikit empat standar pokok dalam persiapan pembelajaran. *Pertama*, persiapan interaksi (peserta didik terhubung secara efektif dengan instruktur, siswa individu, multi-media, referensi, lingkungan, dll.). *Kedua,* persiapan komunikasi (peserta didik mengkomunikasikan pertemuan pembelajaran mereka dan instruktur mereka serta anggota individu diinstruksikan melalui cerita, wacana atau melalui pemeragaan permainan peran). *Ketiga,* persiapan rekfleksi, (peserta didik mengkaji Kembali kira-kira pentingnya apa yang telah dipelajarinya, dan apa yang telah dilakukannya). *Keempat,* persiapan investigasi (pesrta didik mengalami langaung dengan melibatkan semua indera mereka melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan/atau wawancara).

Pembelajaran PAIKEM merupakan proses belajar siswa yang bercirikan keaktifan dan kreativitas peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam suasana yang menarik dan menyenangkan. Tujuan pembelajaran PAIKEM adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, berfikir kritis, dan berfikir kreatif. Dengan menerapkan pendekatan PAIKEM ini diharapkan tantangan pembelajaran yang dihadapi guru dan peserta didik dapat teratasi dan pembelajaran berlangsung lebih bermakna bagi peserta didik. Manfaat penerapan PAIKEM adalah: (1) membantu peserta didik terlibat secara fisik, mental, dan emosional; (2) kegiatan pembelajaran memungkinkan adanya komunikasi antara guru dan peserta didik; (3) kegiatan pembelajaran memungkinkan adanya interaksi multiarah; dan (4) kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik melakukan refleksi tanpa atas apa yang telah mereka lakukan (Hayati & Lailatussaadah, 2016)(Sulthon, 2017).

Ditemukan beberapa permasalahan yaitu model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, guru belum menggunakan model yang bervariasi termasuk model PAIKEM. Pada pembelajaran di sekolah dasar, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus terhadap materi pembelajaran. Hal ini dapat menghambat pemahaman konsep dan pencapaian akademik secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan focus peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan Model

Pembelajaran PAIKEM. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengingkatkan pemahaman konsep dan pencapaian akademik mereka secara keseluruhan.

Hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model PAIKEM dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menulis di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian Rambe (2021). Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan 35 subjek siswa SD. Hasil dari penelitian ini adalah model menulis cerita dengan menggunakan media cerita animasi *Youtube.*

Merujuk pada hasil penelitian lainnya, penelitian Fatimah (2018) yang meneliti tentang efektivitas penerapan *reading guaide* berbasis PAIKEM bagi peserta didik di kelas II SD untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang menggunakan penelitian Tindakan kelas ini, menunjukkan hasil skor rata-rata aktifitas belajar peserta didik dari siklus I sebesar 3,16 meningkat pada siklus II menjadi 4,46.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Implementasi Model PAIKEM terhadap Focus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengann metode pengembangan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami implementasi model PAIKEM terhadap focus belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 11 Taluk, Kabupaten Tanah Datar. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas II SD Negeri 11 Taluk yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilakukan saat Semester Ganjil Tahun Ajar 2023/2024.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan aktivitas yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2019). Peneliti melihat, mencatat, dan membuat kesimpulan tentang bagaimana penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan focus belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian dilakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk meningkatkan fokus belajar

peserta didik menggunakan model PAIKEM. Selanjutnya dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana model PAIKEM dapat membantu focus belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menawarkan banyak prospek baru untuk penyeledikan selanjutnya. Observasi, wawancara, dan tinjauan dokumentasi menentukan kesimpulan penelitian ini. Salah satu temuan penelitian adalah model PAIKEM dapat diterapkan di sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model ini dapat membantu peserta didik tetap focus dan menjadi lebih aktif saat belajar Bahasa Indonesia. Temuan berikut menuntukkan bahwa implementasi model PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model PAIKEM di SD Negeri 11 Taluk

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selalu berpusat pada elemen-elemen pembelajaran yang tercantuk dalam kurikulum (Hardianto & Baharuddin, 2019). Oleh karena itu, guru selalu bergantung pada kurikulum saat merancang program dan menjalankan proses pembelaajran. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu peserta didik untuk focus dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah model pembelajaran PAIKEM.

Menurut Remiswal & Rezki, perencanaan pembelajaran yang harus diperhatikan saat membuatnya harus sesuai dengan ciri-ciri Model PAIKEM, yaitu adanya berbagai sumber yang disusun menjadi berbagai kegiatan dan hasil dari kegiatan belajar mengajar (Rifa et al., 2022). Kegiatan belajar mengajar ini yang ditampilkan di dinding kelas sangat beragam beragam dan inovatif. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas ini baik secara individu maupun berkelompok dengan tujuan meningkatkan kreativitas mereka sebanyak mungkin. Peserta didik akan focus dalam mengerjakan tugas mereka masing-masing. Mereka tampak senang ataupun antusias dengan kegiatan-kegiatan ini.

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Guru harus dapat menyusun perencanaan sebelum mengajar yang disebut sebagai modul ajar. Modul ajar ini daapt dijadikan sebagai alat bantu bagi guru dalam melaksanakan tugasnya di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, modul ajar hendaknya disusun untuk setiap pertemuan atau setiap hari kegiatan pembelajaran. Modul ajar merupakan salah satu persiapan mengajar yang penting bagi guru. Karena di dalam modul ajar terdapat tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran, pendekatan atau model pembelajaran yang akan digunakan, LKPD, serta rubrik penilaian peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model PAIKEM

Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Jenis pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk berbicara, membantu satu sama lain menyelesaikan tugas, memperoleh pengetahuan baru, dan pada akhirnya menggunakan keterampilan yang mereka pelajari. Proses model PAIKEM terdiri dari tiga tahap. Tahap persiapan dimulai oleh guru dengan membebankan tujuan pembelajaran khusus, kemudian memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang kandungan materi yang akan dipelajari (Agustin et al., 2023). Siswa kemudian menjadi subjek pembelajaran untuk menentukan tujuan pembelajaran.

1. Penyajian Materi, hal penting untuk menekankan hal-hal berikut:
    a. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok.
    b. Menegaskan bahwa belajar adalah memahami konsep dan bukan sekadar menghafal.
    c. Sesering mungkin memberikan umpan balik untuk memantau pemahaman siswa.
    d. Beri penjelasan atau penjelasan yang menjelaskan mengapa jawaban itu benar atau salah.
    e. Jika siswa telah memahami masalah yang ada, beralih ke materi berikutnya.
    f. Menggunakan komunikasi dan teknologi sebagai alat pembelajaran yang membantu.

    Pada tahap ini, siswa diberi kertas kerja sebagai bahan untuk dipelajari, dan tugas-tugas yang terbuka diberikan kepada mereka. Siswa bekerja dalam kelompok dan saling membantu menyelesaikan tugas dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang akurat tentang materi. Kelompok bekerja untuk mengumpulkan salah satu pekerjaan. Untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara individual dan berkelompok, teknik kerja kelompok adalah pilihan yang tepat.
2. Tahap tes individu dilakukan pada akhir setiap pertemuan untuk mengukur keberhasilan belajar dan mempelajari materi melalui pertanyaan-pertanyaan yang

terbuka. Tujuannya adalah agar siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang apa yang telah mereka pelajari. Skor masing-masing siswa juga dicatat dan disimpan untuk digunakan dalam perhitungan skor kelompok.

3. Tahap penghargaan, skor individu kelompok dihitung dan nilai perkembangan dihitung berdasarkan perbedaan skor tes awal dan tes berikutnya.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model PAIKEM di SD

Guru kelas menggunakan penilaian proses dan hasil belajar untuk melakukan penilaian. Siswa melihat proses pembelajaran selama prosesnya. Hasil belajar dinilai melalui tes tertulis dan praktek atau tes lisan. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya memberikan pertanyaan atau pertanyaan untuk dijawab, tetapi mereka juga melihat siswa belajar dalam ranah afektif.

Penilaian berbasis PAIKEM dapat dilakukan karena penilaian harus dilakukan sejak awal proses pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar (Rifa et al., 2022). Untuk mengetahui seberapa baik proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses. Proses pembelajaran dianggap berkualitas jika siswa berpartisipasi dengan aktif, efektif, dan termotivasi. Lembar pengamatan atau observasi dapat digunakan untuk menilai proses. Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran. Penilaian ini mencakup elemen seperti kreativitas, keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab.

Dalam menyusun modul ajar menggunakan model pembelajaran PAIKEM, guru dapat menilai focus belajar peserta didik melalui keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat membandingkan hasil belajar peserta didik untuk melihat apakah focus belajar mereka sudah meningkat atau belum.

KESIMPULAN

Hasil yang positif menunjukkan bahwa penerapan metode PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu mengatasi masalah fokus siswa. Ini sejalan dengan teori belajar yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi dapat meningkatkan fokus siswa dan partisipasi mereka dalam belajar. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa temuan ini hanya berlaku untuk siswa yang terlibat dalam studi ini. Untuk memastikan apakah metode pembelajaran PAIKEM memiliki efek yang sama pada populasi peserta didik yang lebih luas, penelitian lebih lanjut diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAIKEM dapat membantu mengatasi masalah kurangnya fokus peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Afrih Lia, N. F., & Sekar sari, S. (2021). Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*. https://doi.org/10.21580/joecce.v1i1.6612

Agustin, E. R., Ridha, Z., & Syarifah, S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Swasta Miftahul Jannah Tanjung Pura. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. https://doi.org/10.56832/edu.v2i1.186

Fatimah, F. (2018). MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL READING GUIDE BERBASIS PAIKEM BAGI PESERTA DIDIK KELAS II SEMESTER SATU TAHUN PELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. https://doi.org/10.58258/jime.v4i2.471

Hani Subakti, S.Pd., M. P., & Penerbit. (2016). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Hardianto, H., & Baharuddin, M. R. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. https://doi.org/10.30605/cjpe.212019.105

Hayati, S., & Lailatussaadah, L. (2016). VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENGETAHUAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) MENGGUNAKAN MODEL RASCH. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. https://doi.org/10.22373/jid.v16i2.593

Ma'rufah Rohmanurmeta, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing Pada Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*.

Malik, A. (2020). Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Education and Learning Journal*. https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.38

Ningsih, R. (2023). Strategi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Fokus Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*. https://doi.org/10.61227/arji.v5i1.75

Rambe, A. H. (2021). Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Salima: Jurnal Pendidikan Guru*.

Rifa Nur Fauziyah, Asep Dudi Suhardi, & Fitroh Hayati. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.547

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. *Bandung:Alfabeta*.

Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*. https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969

Ulfa Br, F., Sinuhaji, Rohmaniyah, A., Hilmi, N., Lestari, K. L., & Prastowo, A. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Higher Order Thinking Skills di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 1333–1343. Retrieved from https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6093